



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 (Tidak Diaudit)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 (Diaudit)



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 102/ET/FAJIHD/VI/2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK ENAM BULAN
YANG BERKAHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Hartono Tjahjadi Adiwana
Alamat kantor : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain : GG Kampak No. 3E RT 004 RW 001
Machar, Taman Sari, Jakarta Barat
Nomor telepon : 5152555
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Arpin Wiradisastra
Alamat kantor : Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Green Garden Blok N8/12
Jakarta Barat
Nomor telepon : 5152390
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dicatat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Juli 2013


Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur




Arpin Wiradisastra
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 74
- Informasi Tambahan	75 - 79

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2f,2g,2h,3,4,26,37,38,41	285.791.408	302.553.419
Piutang usaha	2h,3,5,25,26,38		
Pihak berelasi	2f,37	4.688.588	4.980.447
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.525.853 dan Rp 9.521.114 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2e,41	73.868.472	51.891.019
Pajak dibayar di muka	2w,6	12.078.730	8.126.436
Biaya dibayar di muka	2f,2i,7,37	15.146.172	9.850.450
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	2e,2f,2h,3,8,26,37,38,41	74.732.884	164.121.304
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.885.612	2e,2f,2h,2k,2q,3,9,25,39	146.422.623	144.947.647
Aset lancar lain-lain	2e,2f,2h,2k,2q,3,14,26,37,38,41	5.500.726	3.956.249
Jumlah Aset Lancar		<u>618.229.603</u>	<u>690.426.971</u>
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2j,3,9,15,25,37	1.371.897.684	1.334.884.089
Investasi saham	2b,2e,2f,2h,2i,3,10,26,37,38	51.488.556	51.488.533
Aset pajak tangguhan	2w,3,35	6.720.693	6.815.012
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 439.012.863 dan Rp 398.164.688 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2f,2m,2p,2q,3,11,12,25,32,37,39	1.226.855.826	1.153.424.944
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.323.746.262 dan Rp 1.279.179.022 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2h,2n,2q,2u,3,12,25,32,37,39	1.144.721.125	1.163.796.174
Goodwill	2c,2l,2o,2q,3,13	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	2e,2f,2h,2k,2q,3,14,26,37,38,41	43.444.857	34.443.907
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.864.384.197</u>	<u>3.764.108.115</u>
JUMLAH ASET		<u>4.482.613.800</u>	<u>4.454.535.086</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2h,15,26,37,38	28.000.000	10.000.000
Utang obligasi	2h,16,26,38	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	2e,2h,17,26,38,41	43.433.498	40.179.221
Utang pajak	2w,18,35	22.759.708	12.359.146
Beban akrual	2e,2i,19,26,38,41	77.702.130	72.989.276
Pendapatan diterima di muka	2r,20	59.590.937	49.837.378
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2s,3	6.219.254	6.011.934
Liabilitas jangka pendek lain-lain	2e,2f,2h,24,26,37,38,41	184.291.528	151.747.218
Utang jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2f,2h,2u,10,5,9,11,12,2 5,26,38,41	90.167.188	70.398.393
Jumlah liabilitas jangka pendek		518.164.243	419.522.566
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	2e,2f,2h,21,26,37,38,41	2.266.195	2.249.582
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2w,3,35	18.520.474	19.704.145
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	3,22	48.450.625	48.450.625
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2v,3,34	64.301.136	59.371.980
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,20	22.114.717	13.165.705
Pendapatan ditangguhkan	2f,23,37	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2e,2f,2h,24,26,37,38,41	336.407.810	329.429.376
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2f,2h,2u,5,9,11,12,25,2 6,38,41	98.503.592	176.548.070
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		598.182.987	656.537.921
Jumlah Liabilitas		1.116.347.230	1.076.060.487
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan			
Modal saham - nilai nominal Rp. 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	27	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	28	1.517.492.448	1.517.492.448
Ekuitas pada perubahan ekuitas entitas anak	1c, 2i	394.498.091	394.498.091
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1c, 2c	(868.563.770)	(868.563.770)
Defisit		(101.971.709)	(104.971.572)
Jumlah		2.105.975.301	2.102.975.438
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	1.260.291.269	1.275.499.161
Jumlah Ekuitas		3.366.266.570	3.378.474.599
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.482.613.800	4.454.535.086

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
PENDAPATAN USAHA	2f,2t,30,37	551.775.349	471.199.280
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,11,31	<u>151.329.538</u>	<u>124.681.478</u>
LABA KOTOR		<u>400.445.811</u>	<u>346.517.802</u>
BEBAN USAHA	2t		
Penjualan		15.323.386	21.794.392
Umum dan administrasi	2f,12,32,34,37	339.211.491	275.775.786
Jumlah Beban Usaha		<u>354.534.877</u>	<u>297.570.178</u>
LABA USAHA		<u>45.910.934</u>	<u>48.947.624</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2t		
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	2f,2p,33,37	22.725.113	21.526.826
Pendapatan bunga	2f,37	2.747.190	3.666.394
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2e	(5.482.269)	(7.405.668)
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	24,37	(10.095.086)	(25.202.948)
Lain-lain - bersih		<u>(2.260)</u>	<u>224.172</u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>9.892.688</u>	<u>(7.191.224)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>55.803.622</u>	<u>41.756.400</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2w,35		
Pajak kini		25.802.123	19.380.971
Pajak tangguhan		<u>(1.089.352)</u>	<u>(104.847)</u>
Beban Pajak - Bersih		<u>24.712.771</u>	<u>19.276.124</u>
LABA BERSIH		<u>31.090.851</u>	<u>22.480.276</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>31.090.851</u>	<u>22.480.276</u>
Laba bersih/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	36	2.999.863	414.705
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	<u>28.090.988</u>	<u>22.065.571</u>
		<u>31.090.851</u>	<u>22.480.276</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2x,36	<u>1,29</u>	<u>0,18</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan							Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Defisit	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	1.164.520.241	1.517.492.448	394.498.091	(868.563.770)	(138.733.221)	2.069.213.789	1.242.597.863	3.311.811.652
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(400.000)	(400.000)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	414.705	414.705	22.065.571	22.480.276
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	1.164.520.241	1.517.492.448	394.498.091	(868.563.770)	(138.318.516)	2.069.628.494	1.264.263.434	3.333.891.928
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	1.164.520.241	1.517.492.448	394.498.091	(868.563.770)	(104.971.572)	2.102.975.438	1.275.499.161	3.378.474.599
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(43.298.880)	(43.298.880)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	2.999.863	2.999.863	28.090.988	31.090.851
Saldo tanggal 30 Juni 2013	1.164.520.241	1.517.492.448	394.498.091	(868.563.770)	(101.971.709)	2.105.975.301	1.260.291.269	3.366.266.570

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	615.685.254	506.815.909
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(384.708.389)	(368.558.268)
Penerimaan setoran jaminan	<u>23.761.166</u>	<u>15.136.389</u>
Kas Bersih diperoleh dari operasi	254.738.030	153.394.030
Pembayaran pajak	<u>(28.448.621)</u>	<u>(28.818.875)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>226.289.409</u>	<u>124.575.155</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.731.791	2.824.423
Perolehan aset tetap	(28.430.798)	(55.598.058)
Pencairan Investasi	83.355	18.971
Hasil penjualan aset tetap	817.085	122.528
Perolehan aset lain-lain	(7.735.894)	(16.079.269)
Perolehan properti investasi	<u>(114.279.057)</u>	<u>(10.743.910)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(146.813.518)</u>	<u>(79.455.315)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan bersih saldo utang		
pihak berelasi non-usaha	47.930	1.133.560
Pembayaran :		
Bunga dan beban keuangan lain	(9.511.731)	(15.221.731)
Utang Bank	(46.036.000)	(17.076.800)
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	<u>(43.298.880)</u>	<u>(400.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(98.798.681)</u>	<u>(31.564.971)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(19.322.790)	13.554.869
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	302.553.419	255.807.250
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>2.560.779</u>	<u>5.385.863</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>285.791.408</u></u>	<u><u>274.747.982</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan atau Induk Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Nopember 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Nopember 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 Tambahan No. 21703.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1969.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak perusahaan secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 26)	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pemilikan Langsung							
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat	1987	82,41%	82,41%	3.576.214.577	3.558.903.785
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran	1995	99,99%	99,99%	119.124.614	120.135.280
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1998	60,00%	60,00%	8.055.884	9.854.329
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1992	90,00%	90,00%	-	-
Pemilikan Tidak Langsung							
Melalui DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak			

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan 2013/2012	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pemilikan Langsung					
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	Penyertaan saham di berbagai perusahaan	2005	64%	1.957.789.332	1.980.988.977
PT Grahamas Adisentosa (GA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100%	402.680.016	403.351.116
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	154.525.780	154.525.780
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	Pengembangan hotel dan apartemen	1995	51% *)	104.958.353	104.931.871
PT Artha Telekomindo (AT)	Telekomunikasi	1993	100%	111.866.637	96.392.371
PT Citra Adisarana (CA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	84.792.925	83.525.634
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	83.272.782	83.272.782
PT Nusagraha Adicitra (NA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	69.965.143	69.965.143
PT Citra Wiradaya (CW)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100%	72.823.266	67.272.877
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	50.046.551	50.046.551
PT Adinusa Puripratama (AP)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	42.575.995	42.575.995
PT Panduneka Abadi (PA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	40.605.374	40.605.374
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	36.420.054	35.007.823
PT Andana Utamagraha (AU)	Pengembangan apartemen	1995	51%	22.198.572	22.399.780
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	Perdagangan	1994	100% *)	251.000	251.000
PT Esagraha Puripratama (EP)	Perdagangan	1995	100% *)	250.000	250.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen	1993	100% *)	113.353	113.353
PT Adimas Utama (AMU)	Perdagangan	1995	100% *)	25.200	25.200
PT Trinusa Wiragraha (TW)	Perdagangan	1995	99% *)	25.200	25.200
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak					
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina)	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor	1995	55%	1.945.165.267	1.962.215.529
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100%	75.900.696	166.215.654

*) Entitas Anak masih dalam tahap pra-operasi

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

DA saat ini sedang mengembangkan area seluas lebih kurang 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Kawasan Niaga Terpadu Sudirman" (KNTS).

Pada tanggal 28 Maret 2002, DA memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham DA kepada masyarakat. Kepemilikan saham Perusahaan pada DA mengalami dilusi setelah penawaran umum perdana ini dari semula 99,99% menjadi 96,28%. Perubahan nilai investasi yang terjadi akibat transaksi ini adalah sebesar Rp 15.562.817 dicatat pada akun "Ekuitas pada perubahan ekuitas entitas anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 6 September 2004, DA memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham DA. Dalam penerbitan saham tersebut, Perusahaan tidak melaksanakan haknya. Setelah penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada DA mengalami dilusi menjadi 63,44%. Perubahan nilai investasi yang terjadi akibat transaksi ini adalah sebesar Rp 110.045.409 dan dicatat pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan memperoleh kepemilikan 630.340.604 saham dalam DA yang berasal dari pembagian dividen non-tunai, sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan pada DA menjadi 82,41%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Juni 2013 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *)

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Wisnu Tjandra Arpin Wiradisastra
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

*) Merupakan Komisaris Independen

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 29 Juni 2012 dari Nova Faisal, S.H.M.kn, notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	: Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	: Teuku Ashikin Husein *) Mimy Carol Ratulangi

Direksi

Direktur Utama	: H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	: Santoso Gunara
Direktur	: Hartono Tjahjadi Adiwana Wisnu Tjandra
Direktur tidak terafiliasi	: Hendi Lukman

*) Merupakan Komisaris Independen

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Komite Audit berdasarkan Akta No. 77 tanggal 29 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	: Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 919 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 901 pada tanggal 31 Desember 2012. Sedangkan, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.899 dan 2.003 pada tanggal 30 Juni 2013 dan tanggal 31 Desember 2012.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik",

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

a. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial

Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain.

b. Pengungkapan

Standar revisi ini mensyaratkan beberapa pengungkapan, antara lain:

- Persentase jumlah setiap kategori utama investasi yang membentuk nilai wajar aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat imbal hasil keseluruhan aset program yang diharapkan;
- Nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 34.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

2. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
 - b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang diisyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PPSAK No. 7

Grup menerapkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 7 yang mencabut paragraf 56-61 pada PSAK No. 44 "Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan Real Estat" mengenai penyajian laporan keuangan, dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Penerapan PPSAK 7 ini mengakibatkan penyajian aset dan liabilitas menjadi dengan pengklasifikasian aset lancar atau tidak lancar dan liabilitas jangka pendek atau jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah PSAK baru dan revisi dan ISAK yang diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
5. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
6. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
7. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

ISAK

1. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
2. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
3. ISAK No. 23, Sewa Operasi – Insentif
4. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
5. ISAK No. 25, Hak atas Tanah

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Akuisisi entitas anak dari entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (pooling of interest), dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 tersebut, transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi grup atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatatnya seperti kombinasi bisnis yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

Saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo baru atas akun ini.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 9.929 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 9.670 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan;
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**h. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya), piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual".

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 (i).

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang kepada pihak yang berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakruai berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba rugi atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni enam (6) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 8
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap Dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih merupakan tanah yang dimiliki oleh Grup yang pembangunan di atas tanah tersebut didanai oleh pihak ketiga sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh pihak ketiga dan selanjutnya diserahkan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih. Tanah tersebut tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**o. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa.
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi Sebagai Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negoisasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai jika ada diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

s. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan bangunan kondominium, apartemen strata title, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) terhadap unit yang terjual, apabila seluruh persyaratan berikut terpenuhi:

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi.
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan dari penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title*, konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan Kontrak

Pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi (*percentage of completion method*) pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk aktivitas kontrak konstruksi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban kontrak diakui sebagai beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (*percentage of completion method*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**v. Imbalan Kerja****Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang*Program pensiun manfaat pasti*

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

w. Pajak Penghasilan**Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

x. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	285.791.408	302.553.419
Piutang usaha	78.557.060	56.871.466
Piutang lain-lain	74.732.884	164.121.304
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	5.956.043	4.837.843
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	699.228	782.583
Rekening giro dibatasi pencairannya	376.085	369.552
Lain-lain	1.000.000	1.000.000
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
Jumlah	<u>492.712.708</u>	<u>576.136.167</u>

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.518.320.307 dan Rp 1.479.831.736, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 8.893.212.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama periode berjalan.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Properti Investasi	1.226.855.826	1.153.424.944
Aset Tetap	<u>1.144.721.125</u>	<u>1.163.796.174</u>
Jumlah	<u>2.371.576.951</u>	<u>2.317.221.118</u>

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui. Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Properti Investasi	1.226.855.826	1.153.424.944
Aset tetap	1.144.721.125	1.163.796.174
Investasi saham		
Metode ekuitas	<u>5.888.556</u>	<u>5.888.533</u>
Jumlah	<u><u>2.377.465.507</u></u>	<u><u>2.323.109.651</u></u>

f. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 64.301.136 dan Rp 59.371.980 (Catatan 34).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 14.943.642 dan Rp 13.830.542.

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 6.219.254 dan Rp 6.011.934.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 48.450.625.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan setara kas

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas		
Rupiah	1.103.208	623.564
Mata uang asing (Catatan 41)	48.098	626.246
Jumlah - kas	<u>1.151.306</u>	<u>1.249.810</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	35.716.226	48.040.510
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	10.567.899	27.598.716
Jumlah	<u>46.284.125</u>	<u>75.639.226</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	32.766.421	10.117.450
Deutsche Bank AG - cabang Jakarta	3.478.423	2.308.298
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.344.342	479.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.976.299	2.449.208
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	6.336.357	3.659.593
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.207.532	3.806.929
PT Bank CIMB Niaga Tbk	273.299	264.961
Citibank N.A - cabang Jakarta	30.921	30.695
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	116.670	164.525
Jumlah	<u>54.530.264</u>	<u>23.281.379</u>
Jumlah - bank	<u>100.814.389</u>	<u>98.920.605</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	51.027.932	44.293.822
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	81.753.446	71.850.163
Jumlah	<u>132.781.378</u>	<u>116.143.985</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	34.435.891	37.814.244
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	14.606.807	45.512.341
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	2.001.637	1.945.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	967.000
Jumlah	<u>51.044.335</u>	<u>86.239.019</u>
Jumlah - deposito berjangka	<u>183.825.713</u>	<u>202.383.004</u>
Jumlah	<u>285.791.408</u>	<u>302.553.419</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah	5,75%	5,35%
Dolar Amerika Serikat	1,75%	2,63%

Jangka waktu deposito berjangka berkisar antara satu (1) minggu sampai dengan tiga (3) bulan.

5. Piutang Usaha

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
PT Arthagraha Sentral	2.048.839	2.120.170
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.106.093	1.683.990
PT Bank Artha Graha International Tbk	12.152	57.299
Lain-lain	1.521.504	1.118.988
Jumlah	4.688.588	4.980.447
Pihak ketiga		
Rupiah		
Hotel		
City Ledger	39.572.347	35.326.438
Kartu kredit	4.174.916	1.858.945
In House Guest	3.656.371	2.623.871
Sewa Ruangan	588.441	102.497
Real estat	21.134.742	15.639.704
Jasa telekomunikasi	10.230.446	3.662.601
Jasa Manajemen Perhotelan	449.617	590.283
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Jasa telekomunikasi	2.386.545	1.607.794
Real estat	1.200.900	-
Jumlah	83.394.325	61.412.133
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(9.525.853)	(9.521.114)
Bersih	73.868.472	51.891.019
Jumlah	78.557.060	56.871.466

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar 26,85% dan 28,13% dari saldo piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 25).

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall".

City Ledger, *In House Guest* dan Sewa Ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	683.456	206.857
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	756.232	1.542.055
> 3 bulan - 6 bulan	227.218	292.355
> 6 bulan	3.021.682	2.939.180
Jumlah	4.688.588	4.980.447
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	38.023.547	24.663.369
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	20.263.883	20.689.121
> 3 bulan - 6 bulan	11.791.129	3.572.449
> 6 bulan	2.623.892	1.587.906
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.166.021	1.378.174
Jumlah	73.868.472	51.891.019
Jumlah	78.557.060	56.871.466

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal tahun	9.521.114	8.581.550
Penambahan - bersih	4.739	939.564
Saldo akhir periode	9.525.853	9.521.114

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

6. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	6.729.031	5.556.303
Pajak pasal 4(2) - Final	3.915.311	2.570.133
Pajak pasal 25	700.925	-
Pajak pasal 23	733.463	-
Bersih	12.078.730	8.126.436

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Asuransi	4.005.734	3.471.519
Sewa	213.367	322.339
Jumlah	<u>4.219.101</u>	<u>3.793.858</u>
Pihak ketiga		
Asuransi	1.875.836	2.854.511
Sewa	1.268.376	844.924
Lain-lain	7.782.859	2.357.157
Jumlah	<u>10.927.071</u>	<u>6.056.592</u>
Jumlah	<u>15.146.172</u>	<u>9.850.450</u>

8. Piutang Lain - lain

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha International Tbk	108.240	236.284
Lain-lain	11.916	-
Jumlah	<u>120.156</u>	<u>236.284</u>
Pihak ketiga		
Pengembalian uang muka	68.689.586	161.834.458
Piutang karyawan	305.624	266.475
Bunga	838	134.942
Lain-lain	5.720.893	1.753.358
Jumlah	74.716.941	163.989.233
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(104.213)</u>	<u>(104.213)</u>
Bersih	<u>74.612.728</u>	<u>163.885.020</u>
Jumlah	<u>74.732.884</u>	<u>164.121.304</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, uang muka pembelian lahan termasuk uang muka masing-masing sebesar Rp 68.689.586 dan Rp 161.834.458 yang dibayarkan GS, entitas anak, dalam rangka proyek kerjasama dengan Maisons Development Ltd. (Maisons), pihak ketiga, untuk pengembangan properti di kawasan pusat bisnis berdasarkan Nota Kesepakatan (MoU) yang ditandatangani oleh para pihak pada tanggal 8 Oktober 2010. MoU tersebut juga mencantumkan kondisi dan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh para pihak guna pelaksanaan proyek tersebut. MoU tersebut akan batal dengan sendirinya bilamana para pihak tidak dapat memenuhi kondisi dan persyaratan tersebut selambat-lambatnya tanggal 8 Oktober 2011. Berdasarkan Perubahan Perjanjian tanggal 7 Oktober 2011, MoU tersebut diperpanjang sampai dengan 8 Oktober 2013.

Berdasarkan Settlement Agreement tanggal 8 Mei 2012, GS dan Maisons menyetujui untuk mengakhiri proyek kerjasama tersebut. Maisons akan mengembalikan seluruh uang muka tersebut di atas kepada GS secara bertahap selambat-lambatnya sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset lancar		
Persediaan real estate - bersih	135.660.855	135.660.855
Barang dan perlengkapan hotel	9.904.853	8.335.887
Lain-lain	856.915	950.905
	<u>146.422.623</u>	<u>144.947.647</u>
Jumlah	146.422.623	144.947.647
Aset tidak lancar		
Persediaan real estate - bersih	<u>1.371.897.684</u>	<u>1.334.884.089</u>
Jumlah	<u><u>1.518.320.307</u></u>	<u><u>1.479.831.736</u></u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset lancar		
Tanah yang siap dijual	103.139.757	103.139.757
Bangunan yang siap dijual	35.406.710	35.406.710
	<u>138.546.467</u>	<u>138.546.467</u>
Jumlah	138.546.467	138.546.467
Cadangan penurunan nilai	(2.885.612)	(2.885.612)
	<u>135.660.855</u>	<u>135.660.855</u>
Bersih	<u><u>135.660.855</u></u>	<u><u>135.660.855</u></u>
Aset tidak lancar		
Tanah yang sedang dikembangkan	1.267.164.140	1.230.150.545
Bangunan yang sedang dikonstruksi	110.741.144	110.741.144
	<u>1.377.905.284</u>	<u>1.340.891.689</u>
Jumlah	1.377.905.284	1.340.891.689
Cadangan penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
	<u>1.371.897.684</u>	<u>1.334.884.089</u>
Bersih	<u><u>1.371.897.684</u></u>	<u><u>1.334.884.089</u></u>

Persediaan tanah yang siap dijual milik PT Citra Adisarana, entitas anak, direncanakan dijual kepada pihak lain (Catatan 39f dan 42).

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata-title* "Pacific Place Residences", "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra".

Persediaan bangunan yang siap dijual diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6 dan 7 KNTS dan akumulasi biaya proyek yang berlokasi di Lot 6 dan 7 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa dan PT Artharaya Unggul Abadi, entitas anak DA, termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan milik PT Nusagraha Adicitra yang terletak di Lot 14 KNTS dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 15)

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan real estat telah dibentuk oleh AU dan MAS, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 2.885.612 dan Rp 6.007.600.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup yang akan jatuh tempo pada tahun 2015 dan 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Makanan dan minuman	6.895.607	5.322.218
Perlengkapan teknik	1.655.781	2.503.091
Perlengkapan hotel	<u>1.353.465</u>	<u>510.578</u>
Jumlah	<u><u>9.904.853</u></u>	<u><u>8.335.887</u></u>

Persediaan barang dan perlengkapan hotel merupakan persediaan dari keperluan operasional Hotel Borobudur.

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

10. Investasi Saham

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas	<u>5.888.556</u>	<u>5.888.533</u>
Jumlah	<u><u>51.488.556</u></u>	<u><u>51.488.533</u></u>

i) Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, penyertaan saham berikut dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<u>Nama perusahaan</u>	<u>Persentase Kepemilikan 2013 / 2012</u>	<u>30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012</u>
PT First Jakarta International (FJI)	9%	45.600.000
Jumlah		<u><u>45.600.000</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Investasi Saham (lanjutan)

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

(ii) Metode Ekuitas

Penyertaan saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham PT Citra Wiradaya (CW), entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20% pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebesar Rp 23 dan Rp 48.

Tujuan utama penyertaan saham di atas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat, termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari penyertaan saham di atas.

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Sawangan, Jawa Barat serta tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, yang disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa, serta tanah dan bangunan Kavling A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang sedang dikonstruksi oleh CW, entitas anak.

	Luas Area / M ²	1 Januari 2013	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2013
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah	27.695	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Pacific Place Mall	73.000	1.382.252.110	108.917.454	-	-	1.491.169.564
One Pacific Place	10.041	111.073.764	-	-	-	111.073.764
Bangunan dalam konstruksi - Gedung A	5.251	55.224.695	5.361.603	-	-	60.586.298
Jumlah	115.987	1.551.589.632	114.279.057	-	-	1.665.868.689
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		366.781.960	37.755.506	-	-	404.537.466
One Pacific Place		31.382.728	3.092.669	-	-	34.475.397
Jumlah		398.164.688	40.848.175	-	-	439.012.863
Nilai Tercatat		1.153.424.944				1.226.855.826

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi (lanjutan)

	Luas Area / M ²	1 Januari 2012	Perubahan Selama Periode Tahun Berjalan			31 Desember 2012
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah	27.695	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Pacific Place Mall	73.000	1.245.341.449	136.910.661	-	-	1.382.252.110
One Pacific Place	10.041	111.073.764	-	-	-	111.073.764
Bangunan dalam konstruksi - Gedung A	5.251	-	765.371	-	54.459.324	55.224.695
Jumlah	115.987	1.359.454.276	137.676.032	-	54.459.324	1.551.589.632
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		294.037.877	72.744.083	-	-	366.781.960
One Pacific Place		25.197.389	6.185.339	-	-	31.382.728
Jumlah		319.235.266	78.929.422	-	-	398.164.688
Nilai Tercatat		1.040.219.010				1.153.424.944

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang diakui pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 142.919.268 dan Rp 144.025.647 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 38.510.853 dan Rp 23.437.119 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 25).

Seluruh properti investasi, kecuali tanah dan Gedung A diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2012, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 2.832.000.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 1 Maret 2010. Nilai wajar dari bangunan dalam konstruksi pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp 115.000.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 28 September 2011.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap

	1 Januari 2013	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 Juni 2013
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung	-	-	-	-	-
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	825.547.742	593.705	-	2.587.911	828.729.358
Peralatan dan perabotan	604.784.691	8.012.763	(666.513)	5.794.315	617.925.256
Peralatan mekanis dan listrik	500.006.954	2.207.885	(1.644.464)	782.564	501.352.939
Kendaraan bermotor	10.595.942	317.515	(626.700)	-	10.286.757
Prasarana telekomunikasi	40.113.879	4.830.640	(930)	-	44.943.589
Partisi kantor	6.746.378	3.277	-	930.029	7.679.684
Aset dalam pembangunan	5.415.502	12.465.013	-	(10.094.819)	7.785.696
Aset tetap dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih	14.509.504	-	-	-	14.509.504
Jumlah	2.442.975.196	28.430.798	(2.938.607)	-	2.468.467.387
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung	-	-	-	-	-
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	292.876.253	18.192.300	-	-	311.068.553
Peralatan dan perabotan	511.800.970	12.949.296	(629.567)	-	524.120.699
Peralatan mekanis dan listrik	443.131.728	11.121.388	(1.522.374)	-	452.730.742
Kendaraan bermotor	6.289.578	733.487	(442.382)	-	6.580.683
Prasarana telekomunikasi	19.881.665	3.707.082	(930)	-	23.587.817
Partisi kantor	4.185.248	458.940	-	-	4.644.188
Jumlah	1.279.179.022	47.162.493	(2.595.253)	-	1.323.746.262
Nilai Buku	1.163.796.174				1.144.721.125

	1 Januari 2012	Perubahan Selama Periode Berjalan			31 Desember 2012
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung	-	-	-	-	-
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	817.415.121	150.938	(361.070)	8.342.753	825.547.742
Peralatan dan perabotan	581.284.724	21.090.527	(7.142.196)	9.551.636	604.784.691
Peralatan Mekanis dan listrik	494.991.215	2.441.007	(569.133)	3.143.865	500.006.954
Kendaraan bermotor	11.057.972	1.927.802	(2.389.832)	-	10.595.942
Prasarana telekomunikasi	30.551.934	8.641.629	-	920.316	40.113.879
Partisi kantor	6.507.633	210.420	-	28.325	6.746.378
Aset dalam pembangunan	60.599.931	21.261.790	-	(76.446.219)	5.415.502
Aset tetap dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih	14.509.504	-	-	-	14.509.504
Jumlah	2.452.172.638	55.724.113	(10.462.231)	(54.459.324)	2.442.975.196
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung	-	-	-	-	-
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	256.957.857	36.095.857	(177.461)	-	292.876.253
Peralatan dan perabotan	512.077.581	23.799.237	(6.811.659)	(17.264.189)	511.800.970
Peralatan Mekanis dan listrik	404.466.294	21.926.900	(525.655)	17.264.189	443.131.728
Kendaraan bermotor	6.515.862	1.525.596	(1.751.880)	-	6.289.578
Prasarana telekomunikasi	13.435.096	6.446.569	-	-	19.881.665
Partisi kantor	3.356.203	829.045	-	-	4.185.248
Jumlah	1.197.822.473	90.623.204	(9.266.655)	-	1.279.179.022
Nilai Buku	1.254.350.165				1.163.796.174

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi", yang memperkenalkan aset dalam pembangunan yang ditujukan untuk memperoleh sewa setelah selesai dibangun dibukukan sebagai properti investasi. Oleh karena itu, aset tetap dalam pembangunan milik PT Citra Wiradaya, entitas anak, yang merupakan ruang kantor yang akan disewakan sejumlah Rp 54.459.324 direklasifikasi ke properti investasi pada tahun 2012 (Catatan 11).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2013 terutama merupakan akumulasi biaya renovasi di Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dan instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 81% dan 80%.

Aset tetap dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih merupakan reklasifikasi dari akun tanah yang sedang dikembangkan, dikenal sebagai Lot 11 KNTS dan dimiliki oleh DA, entitas anak, berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali antara DA dan PT Bukit Lentera Sejahtera (Catatan 39e).

Beban penyusutan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 47.161.618 dan Rp 90.623.204 dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 32).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.616.198.000 dan Rp 1.533.828.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013, entitas anak mengasuransikan persediaan (Catatan 9), properti investasi (Catatan 11) dan aset tetapnya, kecuali tanah kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.266.600 serta kepada AGI, pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 810.244.000 dan Rp 44.976.691, sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2012, diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 404.774.000 dan Rp 2.965.200 serta kepada AGI, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 405.500.000 dan Rp 42.529.591.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Harga Jual	817.085	977.890
Nilai Tercatat	<u>(329.574)</u>	<u>(806.856)</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>487.511</u>	<u>171.034</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 13.780 dan Rp 388.720.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 2.956.140.550. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2013.

13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham PPJ dalam GS pada tahun 2008, penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Grup menghentikan amortisasi goodwill dan selanjutnya melakukan uji penurunan nilai tahunan. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

14. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset Lancar		
Uang muka pemasok (a)	3.958.171	3.093.665
Setoran jaminan	<u>1.542.555</u>	<u>862.584</u>
Jumlah	<u>5.500.726</u>	<u>3.956.249</u>
Aset Tidak Lancar		
Peralatan hotel	13.182.974	13.182.974
Setoran jaminan	4.413.488	3.975.259
Uang muka kepada PLN (b)	1.643.750	1.643.750
Uang muka pembelian lahan	500.000	500.000
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (c)	699.228	782.583
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (d)	376.085	369.552
Lainnya	<u>22.629.332</u>	<u>13.989.789</u>
Jumlah	<u>43.444.857</u>	<u>34.443.907</u>
Jumlah	<u>48.945.583</u>	<u>38.400.156</u>

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

b. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**c. Deposito Berjangka yang dibatasi Pencairannya**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	-	165.600
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	-	616.983
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	-	782.583
	<hr/>	<hr/>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	159.390	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	539.838	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	699.228	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>699.228</u>	<u>782.583</u>
Suku bunga deposito berjangka :		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	5,50%	5,60%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,00%

d. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	250.421	243.888
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>376.085</u>	<u>369.552</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.074.469 atau 0,02% dan Rp 1.145.408 atau 0,03% dari jumlah aset merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 37).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha International Tbk	28.000.000	10.000.000
Jumlah	<u>28.000.000</u>	<u>10.000.000</u>

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 8 Nopember 2011, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan berjangka waktu satu (1) tahun. Jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 8 Nopember 2013.

Utang ini dijamin dengan persediaan tanah yang dimiliki PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 9).

Beban bunga atas utang ini pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.076.472 dan Rp 1.941.181 dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

16. Utang Obligasi

Obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002.

Pada tahun 1997 dan 1998, Perusahaan memperoleh kembali obligasi sejumlah Rp 81.000.000. Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 15 Desember 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta,

Perjanjian Wali Amanat diubah untuk memperhitungkan obligasi yang diperoleh kembali sehingga saldo tercatat adalah sebesar Rp 519.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 11 Agustus 2004 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 6 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, 99,40% dari jumlah pemegang obligasi yang hadir atau 95,18% dari seluruh obligasi yang terutang atau sama dengan Rp 494.000.000 menyetujui usulan Perusahaan:

- a. Penyelesaian utang pokok sebesar Rp 494.000.000 dan tunggakan bunga yang diperhitungkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dengan saham milik Perusahaan dalam entitas anak, PT Grahaputra Sentosa (GPS) dan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) masing-masing sebanyak 29.620.228 saham dan 484.322.097 saham.
- b. Sehubungan dengan butir (a), pemegang obligasi setuju melepaskan haknya untuk menuntut Wali Amanat dengan cara dan/atau bentuk apapun juga atas dasar ketentuan hukum yang berlaku sepanjang terkait dengan keputusan RUPO. Selain itu membebaskan Wali Amanat dari semua tuntutan dan/atau gugatan dalam bentuk dan/atau cara apapun juga dari siapapun juga termasuk Pemegang Obligasi yang tidak hadir dan/atau tidak diwakili dalam RUPO ini.

Sedangkan untuk pemegang obligasi lainnya sebesar Rp 25.000.000 yang mewakili 4,82% dari seluruh obligasi yang terutang, Perusahaan menawarkan penyelesaian Utang pokok dan seluruh tunggakan bunga yang diperhitungkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dengan cara penukaran sejumlah 31.156.381 saham yang dimiliki Perusahaan dalam DA.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Obligasi (lanjutan)

Penawaran kepada pemegang obligasi tersebut telah dilakukan oleh Perusahaan dan Wali Amanat melalui surat kabar "Harian Ekonomi Neraca" tanggal 17 Desember 2004. Batas waktu penawaran tersebut adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2004. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2004, hak tagih para pemegang obligasi ditujukan langsung kepada Perusahaan dan selanjutnya sejak tanggal 1 Januari 2005, tugas Wali Amanat dan perjanjian perwalianamanatan berakhir.

Pada tahun 2012 dan 2008, Perusahaan melakukan penyelesaian pokok utang obligasi masing-masing sebesar Rp 16.000.000 dan Rp 3.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih terus melakukan negoisasi dengan para pemegang obligasi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga Rupiah	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pemasok hotel		
PT. Causa Prima	1.307.577	663.811
PT Sukanda Jaya	1.088.032	1.084.289
PT Intimudara Electrindo	990.653	-
PT Indoguna Utama	799.109	1.147.978
Kopkeskar JIHD	583.679	495.494
Maulana	539.530	430.349
CV Permata Bahari	456.229	189.703
UD Umar	368.605	185.639
PT Sinar Cempaka Utama	276.019	317.226
PT Mulia Raya Sejahtera	272.045	73.600
PT Tirta Investama	270.246	163.375
PT Adi Tama Persada	260.568	278.913
PT Delikatessa	228.626	277.817
PT Pluit Cold Storage	227.916	245.431
Freddy Iskandar	227.172	66.131
PT Narumi Indonesia	223.592	389.118
PT Sumber Fishtama Mandiri	209.881	378.030
PT Berkah Anugrah	201.941	352.919
PT Metropolitan Kentjana Tbk	196.230	181.475
Gema Audio	171.500	-
UD Putra Mandiri	161.480	259.690
PT Mulia Raya Agrijaya	157.218	155.787
PT Andrea Berkat Abadi	150.960	102.000
PT Masuya Graha Tirtakencana	146.410	397.945
PT Gama Jaya Sukses	145.497	338.804
PT Nirwana Lestari	145.365	227.944
PT AS Foods	136.721	981.628
UD Kharisma Bersaudara	117.064	157.312
CV Tongkat Permata	116.164	239.376
PT Paksen Food Trading	104.456	139.687
Mextracom International	100.747	224.625
CV Libra Food Service	84.601	198.455
PT Poguyaman Mulya Sejahtera	62.918	193.800
Koperasi Waroeng Kita	34.997	174.173
PT Relindo Winapratama	25.892	247.968
PT Blue Bird Taxi	22.299	310.884
PT Karunia Harta Leluhur	13.468	176.474
PT Bumi Maestro Ayu	-	466.587
PT Bee Work Pariwara	-	266.090
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	11.157.037	12.181.483
PT Telekomunikasi Indonesia	256.952	2.006.490
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	18.005.512	7.771.404
Jumlah	40.044.908	34.139.904

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	2.418.520	2.355.432
Smallwood, Reynold, Stewart & Associates Inc.	-	1.426.325
Thornton Tomasetti Inc	-	1.305.450
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>970.070</u>	<u>952.110</u>
Jumlah	<u>3.388.590</u>	<u>6.039.317</u>
Jumlah	<u>43.433.498</u>	<u>40.179.221</u>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Sampai dengan 1 bulan	32.382.560	17.072.601
> 1 bulan - 3 bulan	1.065.492	13.752.571
> 3 bulan - 6 bulan	5.225.522	704.545
> 6 bulan	<u>4.759.924</u>	<u>8.649.504</u>
Jumlah	<u>43.433.498</u>	<u>40.179.221</u>

17. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Penghasilan Badan	1.507.164	1.271.849
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	1.241.281	529.470
Pasal 21	2.837.571	4.027.742
Pasal 23	317.714	254.215
Pasal 25	321.190	814.038
Pasal 26	1.339.689	457.923
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.685.706	1.175.194
Pajak Hotel dan Restoran	3.417.343	3.828.715
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>6.092.050</u>	-
Jumlah	<u>22.759.708</u>	<u>12.359.146</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Beban Akrua

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	13.969.157	12.733.533
Jasa profesional	5.090.425	7.522.452
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.576.166	7.788.458
Pemasaran	5.178.078	5.129.634
Lain-lain	45.888.304	39.815.199
Jumlah	<u>77.702.130</u>	<u>72.989.276</u>

20. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	17.501.833	15.566.013
One Pacific Place	10.808.226	1.913.360
Pacific Place Mall	24.037.517	20.682.258
Sewa dan pengelolaan kawasan	10.312.962	7.097.187
Jasa telekomunikasi	5.152.479	2.975.080
Lain-lain	13.892.637	14.769.185
Jumlah	81.705.654	63.003.083
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>59.590.937</u>	<u>49.837.378</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>22.114.717</u>	<u>13.165.705</u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

20. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	2.266.195	2.207.081
Lain-lain	-	42.501
Jumlah	<u>2.266.195</u>	<u>2.249.582</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pembangunan prasarana	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	23.588.125
Jumlah	48.450.625

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, liabilitas tersebut masih belum terealisasi seluruhnya.

23. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan Bagian laba penjualan tanah DA kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 7.618.438.

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas jangka pendek		
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	60.441.318	39.421.809
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	25.115.565	15.689.223
One Pacific Place	7.289.746	5.022.022
Sewa dan pengelolaan kawasan	5.374.035	2.891.050
Hotel Borobudur Jakarta	14.253.034	14.013.392
Instalasi jaringan telepon	9.494.403	10.661.765
Telepon	1.450.146	1.376.983
Lain-lain	3.344.970	1.770.052
Lain-lain	57.528.311	60.900.922
Jumlah	184.291.528	151.747.218
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	224.851.777	221.334.678
Deposit atas penjualan Pacific Place Residence	7.234.813	7.234.813
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	33.503.031	29.204.059
One Pacific Place	7.766.385	8.036.845
Sewa dan Pengelolaan kawasan	7.194.521	9.210.600
Telepon	752.028	740.558
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	37.433.422	36.456.964
Bicapital Ventura International Ltd	12.501.604	12.175.497
PT Honey Lady Utama	5.170.229	5.035.362
Jumlah	336.407.810	329.429.376
Jumlah	520.699.338	481.176.594

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Liabilitas lain-lain yang merupakan transaksi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 227.501.375 dan Rp 223.392.467 atau 20,37 % dan 20,76% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 37).

25. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak ketiga		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	114.382.080	149.885.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.254.720	99.601.000
	<u>190.636.800</u>	<u>249.486.000</u>
Jumlah	190.636.800	249.486.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.966.020)	(2.539.537)
Jumlah - bersih	<u>188.670.780</u>	<u>246.946.463</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	54.808.080	43.321.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.538.720	28.236.400
	<u>91.346.800</u>	<u>71.558.000</u>
Jumlah	91.346.800	71.558.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.179.612)	(1.159.607)
Jumlah - bersih	<u>90.167.188</u>	<u>70.398.393</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>98.503.592</u>	<u>176.548.070</u>

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dan PT CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 13 Desember 2010, PPJ, entitas anak, memperoleh pinjaman dari BII dan CIMB masing-masing sebesar US\$ 30.000.000 dan US\$ 20.000.000 dengan suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Kedua pinjaman tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha Pacific Place Mall dan One Pacific Place, 36 unit pertokoan Pacific Place Mall dengan nilai penjaminan sebesar USD 100.000.000 dan penyerahan klaim asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar USD 100.000.000 (Catatan 5 dan 11).

Beban bunga pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 7.070.423 dan Rp 21.946.736 dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar US\$ 54.000 (ekuivalen sebesar Rp 536.166) dan US\$ 77.400 (ekuivalen sebesar Rp 748.458) dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2013, saldo utang bank kepada BII dan CIMB masing-masing sebesar US\$ 11.520.000 dan US\$ 7.680.000 (ekuivalen sebesar Rp 114.382.080 dan Rp 76.254.720) dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar US\$ 120.148 (ekuivalen sebesar Rp 1.192.952) dan US\$ 77.860 (ekuivalen sebesar Rp 773.068).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo utang kepada BII dan CIMB masing-masing sebesar US\$ 15.500.000 dan US\$ 10.300.000 (ekuivalen sebesar Rp 149.885.000 dan Rp 99.601.000) dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar US\$ 159.414 dan US\$ 103.

Jadwal pembayaran pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	91.346.800	71.558.000
Dua tahun	99.290.000	81.228.000
Tiga tahun	-	96.700.000
Jumlah	190.636.800	249.486.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.966.020)	(2.539.537)
Jumlah - bersih	188.670.780	246.946.463

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pembatasan untuk pembagian dividen, pembatasan perolehan pinjaman baru serta pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2012, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup dan anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	285.791.408	285.791.408	302.553.419	302.553.419
Piutang usaha - bersih	78.557.060	78.557.060	56.871.466	56.871.466
Piutang lain-lain - bersih	74.732.884	74.732.884	164.121.304	164.121.304
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	5.956.043	5.956.043	4.837.843	4.837.843
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	699.228	699.228	782.583	782.583
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	376.085	376.085	369.552	369.552
Lain-lain	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Tersedia untuk dijual				
Investasi	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah Aset Keuangan	492.712.708	492.712.708	576.136.167	576.136.167

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Utang bank				
termasuk jangka pendek dan panjang	216.670.780	216.670.780	256.946.463	244.813.352
Utang obligasi	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	43.433.498	43.433.498	40.179.221	40.179.221
Beban akrual	77.702.130	77.702.130	72.989.276	72.989.276
Utang kepada pihak berelasi	2.266.195	2.266.195	2.249.582	2.249.582
Liabilitas lain-lain				
termasuk jangka pendek dan panjang	526.101.888	518.835.573	411.236.090	403.969.775
Jumlah Liabilitas Keuangan	872.174.491	864.908.176	789.600.632	770.201.206

Berikut adalah metode dan asumsi yang digunakan Grup untuk mengestimasi nilai wajar dari setiap kategori instrumen keuangan:

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan dengan jangka panjang.

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain (setoran jaminan), aset tidak lancar lain-lain (deposito berjangka, rekening giro), utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, dan liabilitas lain-lain tertentu, maka nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan telah mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Terdiri dari piutang lain-lain tertentu, aset lain-lain (setoran jaminan), utang bank tertentu dan utang lain-lain tertentu. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari penyertaan saham. Karena tidak ada dasar yang andal untuk mengukur nilai wajarnya, investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugianto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Tn. Santoso Gunara	7.760.500	0,33%	3.880.250
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.079.738.240	46,36%	539.869.120
Sub-jumlah	1.582.040.190	67,93%	791.020.095
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	747.000.292	32,07%	373.500.146
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham (lanjutan)

	31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugianto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Tn. Santoso Gunara	7.760.500	0,33%	3.880.250
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.076.903.740	46,24%	538.451.870
Sub-jumlah	1.579.205.690	67,80%	789.602.845
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	749.834.792	32,20%	374.917.396
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (ratio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari obligasi, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha) terhadap jumlah modal (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, ekuitasi pada perubahan ekuitas entitas anak, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali dan defisit).

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Jumlah pinjaman dan utang	224.936.975	265.196.045
Dikurangi : Kas dan setara kas	285.791.408	302.553.419
Utang Bersih	(60.854.433)	(37.357.374)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.105.975.301	2.102.975.438
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	-	-

Pada tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kas dan setara kas Grup mampu menutup seluruh pinjaman dan utang Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berasal dari:

Agi modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	Rp	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)		16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)		2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)		460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)		653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)		538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)		275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)		299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham (Catatan 2q)	(17.191.895)
Jumlah - Bersih	Rp	<u>1.517.492.448</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Pacific Place Jakarta	652.094.182	662.132.672
PT Danayasa Arthatama Tbk	296.012.154	295.307.104
Delfina Group Holdings Limited	296.616.681	301.077.786
PT Majumakmur Arthasentosa	14.542.318	15.410.671
PT Dharma Harapan Raya	2.431.203	2.516.933
PT Panduneka Sejahtera	3.448	3.448
PT Pusatgraha Makmur	1.000	1.000
PT Graha Sampoerna	296	296
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Adisarana	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahama Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Andana Utamagraha	(1.412.215)	(952.951)
Jumlah	<u><u>1.260.291.269</u></u>	<u><u>1.275.499.161</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih entitas anak

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
PT Pacific Place Jakarta	(21.461.511)	(15.624.696)
Delfina Group Holdings Limited	(6.737.775)	(6.943.633)
PT Danayasa Arthatama Tbk	(705.051)	(1.048.547)
PT Dharma Harapan Raya	(514.269)	(701.569)
PT Andana Utamagraha	459.265	619.699
PT Majumakmur Arthasentosa	868.353	1.633.216
PT Graha Sampoerna	-	(41)
Jumlah	<u>(28.090.988)</u>	<u>(22.065.571)</u>

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Usaha hotel	312.031.204	255.249.314
Real estat	171.677.792	162.046.917
Jasa telekomunikasi	63.536.457	50.263.238
Jasa manajemen perhotelan	3.251.572	3.577.607
Kontrak konstruksi	1.278.324	62.204
Jumlah	<u>551.775.349</u>	<u>471.199.280</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place".

Pendapatan kontrak konstruksi merupakan pendapatan untuk jasa pembangunan kompleks perkantoran *strata-title* "18 PARC" yang diperoleh CW, entitas anak.

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 4.144.157 atau 0,75% dan Rp 4.518.512 atau 0,96% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Catatan 37).

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

30. Beban Pokok Penjualan

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Usaha hotel	95.359.915	74.013.453
Real estat	55.969.623	50.668.025
Jumlah	<u>151.329.538</u>	<u>124.681.478</u>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Real estat	109.264.419	117.238.344
Usaha hotel	176.146.991	116.365.198
Jasa telekomunikasi	46.512.752	35.394.776
Jasa manajemen perhotelan	6.669.611	5.853.265
Kontrak konstruksi	617.718	924.203
Jumlah	<u>339.211.491</u>	<u>275.775.786</u>

Jumlah beban dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 6.112.708 (1,80%) dan Rp 9.843.528 (3,57 %) dari beban umum dan administrasi (Catatan 37).

32. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>%</u>
PT Lucky Strategis	3.157.464	13,89%
PT Electronic City Indonesia	2.618.592	11,52%
PT Plasma Inti Media	2.082.833	9,17%
PT Prestasi Golf Andalan	1.297.637	5,71%
Perhimpunan Penghuni Rumah susun Sementara bukan Hunian - Equity Tower	1.287.631	0,00%
Lain-lain	12.280.956	54,04%
Jumlah	<u>22.725.113</u>	<u>100%</u>
	<u>30 Juni 2012</u>	<u>%</u>
PT Lucky Strategis	3.784.687	17,58%
PT Electronic City Indonesia	2.597.220	12,07%
PT Plasma Inti Media	1.999.105	9,29%
PT Prestasi Golf Andalan	1.445.697	6,72%
PT Tunas Mandiri Niaga	1.227.108	5,70%
Perhimpunan Penghuni Rumah susun Sementara bukan Hunian - Equity Tower	1.210.806	5,62%
PT First Jakarta International	1.132.701	5,26%
Lain-lain	8.129.502	37,76%
Jumlah	<u>21.526.826</u>	<u>100%</u>

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.498.737 (6,60%) dan Rp 1.923.659 (8,94%) dari pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan (Catatan 37).

33. Imbalan Pasca - Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan pasca-kerja The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 781.589 dan Rp 1.446.915.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Imbalan Pasca – Kerja (lanjutan)*Program pensiun manfaat pasti*

Imbalan pasca-kerja Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 9% dan 6% gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 21 Pebruari 2013 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 2.003 karyawan pada akhir tahun 2012 .

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang didanai dan tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini liabilitas imbalan kerja					
jangka panjang yang didanai	83.265.338	68.025.639	41.139.598	46.011.219	44.482.632
Nilai wajar aset program	(35.227.266)	(34.553.633)	(33.946.411)	(31.132.482)	(27.198.600)
	48.038.072	33.472.006	7.193.187	14.878.737	17.284.032
Nilai kini liabilitas imbalan kerja					
jangka panjang yang tidak didanai	42.020.558	31.272.160	24.690.385	17.480.732	11.257.631
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	(30.686.650)	(15.210.933)	10.969.333	13.332.634	14.706.922
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.371.980	49.533.233	42.852.905	45.692.103	43.248.585

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang dan hasil aktual dari aset program pada tanggal 31 Desember 2012.

	31 Desember 2012
Beban jasa kini	10.828.799
Beban bunga	5.893.095
Pemutusan hubungan kerja	-
Hasil kerugian dari aset program	(1.650.469)
Beban jasa lalu	594.864
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui pada periode berjalan	284.867
Keuntungan kurtailmen	(767.348)
Jumlah	15.183.808

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 32).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Imbalan Pasca – Kerja (lanjutan)

Pembebanan beban imbalan kerja selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 diakui berdasarkan perhitungan aktuaris per tanggal 31 Desember 2012 secara proporsional.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	59.371.980	49.533.233
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	6.328.970	15.183.808
Pemutusan hubungan kerja	-	-
Pembayaran selama periode berjalan	(1.399.814)	(4.758.256)
Penyesuaian aktuarial	-	(586.805)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>64.301.136</u>	<u>59.371.980</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2013/2012</u>
Tabel mortalita	CSO1958, TMI-2011, GAM-83
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	5,9% - 8,8%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%

35. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Pajak kini	25.802.123	19.380.971
Pajak tangguhan	(1.089.352)	(104.847)
Jumlah	<u>24.712.771</u>	<u>19.276.124</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	55.803.622	41.756.400
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(56.891.444)</u>	<u>(37.140.514)</u>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	<u>(1.087.822)</u>	<u>4.615.886</u>
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(213.936)	(2.404.251)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	200.000
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	447.179	145.259
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>4.501.440</u>	<u>2.478.378</u>
Jumlah	<u>4.734.683</u>	<u>419.386</u>
Perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	2.966.150	2.085.965
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(896.012)	(1.468.049)
Rugi penghapusan aset tetap	87.766	-
Representasi	823.051	563.232
Beban umum dan administrasi	<u>30.000</u>	<u>53.362</u>
Jumlah	<u>3.010.955</u>	<u>1.234.510</u>
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan periode berjalan	<u>6.657.816</u>	<u>6.269.782</u>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	1.664.454	3.201.799
Entitas anak	<u>24.137.669</u>	<u>43.079.368</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>25.802.123</u>	<u>46.281.167</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	1.567.266	3.089.675
Entitas anak	<u>22.727.693</u>	<u>44.489.776</u>
Jumlah	<u>24.294.959</u>	<u>47.579.451</u>
Pajak dibayar di muka (utang pajak)	<u>(1.507.164)</u>	<u>1.298.284</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>01 Januari 2012</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.173.265	568.418	10.741.683	1.125.360	11.867.043
Akumulasi penyusutan aset tetap	1.253.119	(1.129.064)	124.055	(147.803)	(23.748)
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.117.779	(383.144)	1.734.635	111.795	1.846.430
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	1.159.608	(5.193)	1.154.415	-	1.154.415
Pendapatan ditangguhkan	367.112	(367.112)	-	-	-
Akumulasi rugi fiskal	75.754	-	75.754	-	75.754
Liabilitas pajak tangguhan					
Penyusutan	<u>(33.491.886)</u>	<u>6.772.211</u>	<u>(26.719.675)</u>	<u>-</u>	<u>(26.719.675)</u>
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - bersih	<u>(18.345.249)</u>	<u>5.456.116</u>	<u>(12.889.133)</u>	<u>1.089.352</u>	<u>(11.799.781)</u>

Sesuai dengan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-13/ D.04/ 2013 tanggal 30 Januari 2013 kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perusahaan termasuk dalam daftar wajib pajak yang memenuhi syarat untuk mendapatkan penurunan tarif PPh sebesar 5% untuk tahun pajak 2012. Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 telah dihitung menggunakan tarif tersebut.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Danayasa Arthatama Tbk	3.305.458	3.300.140
PT Artha Telekomindo	2.977.141	3.076.777
PT Dharma Harapan Raya	362.340	362.341
PT Primagraha Majumakmur	<u>75.754</u>	<u>75.754</u>
Jumlah	<u>6.720.693</u>	<u>6.815.012</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	<u>(18.520.474)</u>	<u>(19.704.145)</u>
Bersih	<u>(11.799.781)</u>	<u>(12.889.133)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	55.803.622	126.188.201
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(56.891.444)</u>	<u>(115.975.805)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.087.822)</u>	<u>10.212.396</u>
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(271.956)</u>	<u>2.042.479</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	741.538	1.093.466
Representasi	205.763	319.680
Beban umum dan administrasi	7.500	208.969
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(224.003)	(528.252)
Rugi penghapusan aset tetap	<u>21.941</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>752.739</u>	<u>1.093.863</u>
Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(4.942.400)</u>
Beban (Penghasilan) pajak Perusahaan	480.783	(1.806.058)
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan entitas anak	94.318	(448.259)
Beban pajak kini entitas anak	<u>24.137.669</u>	<u>43.079.368</u>
Jumlah	<u>24.712.771</u>	<u>40.825.051</u>

36. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>2.999.863</u>	<u>414.705</u>
Jumlah Saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>1,29</u>	<u>0,18</u>

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Bina Mulia Unika
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas	
	30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha International, Tbk				
Bank	46.284.125	75.639.226	1,03	1,70
Deposito Berjangka	132.781.378	116.143.985	2,96	2,61
Jumlah	179.065.503	191.783.211	3,99	4,31
Piutang usaha				
PT Arthagraha Sentral	2.048.839	2.120.170	0,05	0,05
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.106.093	1.683.990	0,02	0,04
PT Bank Artha Graha International, Tbk	12.152	57.299	0,00	0,00
Lain-lain	1.521.504	1.118.988	0,03	0,03
Jumlah	4.688.588	4.980.447	0,10	0,11
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	4.005.734	3.471.519	0,09	0,08
PT Buanagraha Arthaprima	175.423	252.516	0,00	0,01
Lain-lain	37.944	69.823	0,00	0,00
Jumlah	4.219.101	3.793.858	0,09	0,09
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha International, Tbk	108.240	236.284	0,00	0,01
Lain-lain	11.916	-	0,00	-
Jumlah	120.156	236.284	0,00	0,01
Aset Lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	969.649	1.038.322	0,02	0,02
PT First Jakarta International	104.820	102.086	0,00	0,00
Jumlah	1.074.469	1.140.408	0,02	0,03

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas	
	30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Aset Tidak Lancar				
Investasi				
Penyertaan Saham				
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	1,02	1,02
PT Bina Mulia Unika	5.888.556	5.888.533	0,13	0,13
Jumlah	51.488.556	51.488.533	1,15	1,16
Aset Tidak Lancar lain-lain				
Deposito yang dibatasi pencairannya				
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	782.583	-	0,02
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	587.502	307.499	0,01	0,01
Jumlah	587.502	1.090.082	0,01	0,03
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Artha Graha International Tbk	28.000.000	10.000.000	2,51	0,93
Jumlah	28.000.000	10.000.000	2,51	0,93
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT First Jakarta International	617.125	617.125	0,06	0,06
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.832.373	1.206.618	0,16	0,11
PT Buanagraha Arthaprima	200.100	200.100	0,02	0,02
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	-	33.947	-	0,00
Jumlah	2.649.598	2.057.790	0,24	0,19
Liabilitas jangka panjang				
Utang pihak berelasi - non usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	2.266.195	2.207.081	0,20	0,21
Lain-lain	-	42.501	-	0,00
Jumlah	2.266.195	2.249.582	0,20	0,21
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,68	0,71
Jumlah	7.618.438	7.618.438	0,68	0,71
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	224.851.777	221.334.678	20,14	20,57
Jumlah	224.851.777	221.334.678	20,14	20,57

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang bersangkutan	
	30 Juni 2013	30 Juni 2012	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Pendapatan dan beban usaha				
Pendapatan usaha				
Discovery Kartika Plaza Hotel	2.578.462	2.848.550	0,47	0,60
PT First Jakarta International	452.870	413.325	0,08	0,09
Lain-lain	1.112.825	1.256.637	0,20	0,27
Jumlah	4.144.157	4.518.512	0,75	0,96
Beban umum dan administrasi				
PT Arthagraha General Insurance	2.666.739	5.632.581	0,79	2,04
PT Buanagraha Arthaprima	2.602.910	2.805.272	0,77	1,02
PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera	843.059	1.405.675	0,24	0,51
Jumlah	6.112.708	9.843.528	1,80	3,57
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan				
PT First Jakarta International	1.114.460	1.132.701	4,90	5,26
PT Buanagraha Arthaprima	384.277	386.727	1,70	1,80
PT Graha Putranusa	-	404.231	-	1,88
Jumlah	1.498.737	1.923.659	6,60	8,94
Pendapatan bunga				
PT Bank Artha Graha International Tbk	967.867	1.236.844	35,23	33,73
Beban bunga				
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.076.472	1.021.250	10,66	4,05

- b. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Grup mengasuransikan persediaan, properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 9, 11 dan 12).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39c).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013		30 Juni 2012	
	%	Rp	%	Rp
Dewan Komisaris	9,39	1.846.050	7,21	1.086.000
Direksi	10,38	2.040.500	8,29	1.249.200
Jumlah	19,77	3.886.550	15,50	2.335.200

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 6.318.105.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	284.640.102	284.640.102	301.303.609	301.303.609
Piutang usaha	88.082.913	78.557.060	66.392.580	56.871.466
Piutang lain-lain	74.837.097	74.732.884	164.225.517	164.121.304
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	5.956.043	5.956.043	4.837.843	4.837.843
Lain-lain	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Aset tidak lancar lain-lain				
Rekening giro	376.085	376.085	369.552	369.552
Deposito berjangka	699.228	699.228	782.583	782.583
Tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah	501.191.468	491.561.402	584.511.684	574.886.357

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank	119.346.800	99.290.000	-	-	218.636.800	1.966.020	216.670.780
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	43.433.498	-	-	-	43.433.498	-	43.433.498
Beban akrual	77.702.130	-	-	-	77.702.130	-	77.702.130
Utang pihak berelasi - non usaha	2.266.195	-	-	-	2.266.195	-	2.266.195
Liabilitas lain-lain	397.786.460	11.169.803	29.057.680	2.878.961	440.892.904	-	440.892.904
Jumlah	646.535.083	110.459.803	29.057.680	2.878.961	788.931.527	1.966.020	786.965.507
	31 Desember 2012				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank	81.558.000	81.228.000	96.700.000	-	259.486.000	2.539.537	256.946.463
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	40.179.221	-	-	-	40.179.221	-	40.179.221
Beban akrual	72.989.276	-	-	-	72.989.276	-	72.989.276
Utang pihak berelasi - non usaha	2.249.582	-	-	-	2.249.582	-	2.249.582
Liabilitas lain-lain	101.304.086	22.334.091	14.030.482	273.567.431	411.236.090	-	411.236.090
Jumlah	304.280.165	103.562.091	110.730.482	273.567.431	792.140.169	2.539.537	789.600.632

39. Ikatan, Kontijensi dan Perkara Hukum**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Ikatan, Kontijensi dan Perkara Hukum (lanjutan)

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan Jakarta telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai 10 tahun.

c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA disepakati untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, selanjutnya, para pihak tersebut menyetujui untuk menindaklanjuti hal-hal terkait tersebut diatas.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama Alila Suites. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian dengan PT Prima Bangun Investama

Pada tanggal 23 Mei 2013, PT Citra Adisarana "CA", entitas anak, menandatangani perjanjian "Land Sale and Purchase Agreement" senilai US\$ 184.000.000 (Seratus delapan puluh empat juta Dollar Amerika) dengan PT Prima Bangun Investama, pihak ketiga, sehubungan dengan rencana pengalihan tanah milik CA seluas 9.293 m² yang terletak di Lot 10 KNTS.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki lima (5) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, jasa manajemen perhotelan, dan jasa konstruksi.

	30 Juni 2013						Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Jasa Konstruksi	Eliminasi	
Pendapatan usaha	312.231.406	171.677.791	63.536.457	9.546.937	1.278.324	(6.495.566)	551.775.349
Hasil segmen	<u>243.354.818</u>	<u>89.224.841</u>	<u>63.536.457</u>	<u>9.546.937</u>	<u>1.278.324</u>	<u>(6.495.566)</u>	<u>400.445.811</u>
Laba (rugi) usaha	<u>55.004.255</u>	<u>(29.902.515)</u>	<u>17.023.705</u>	<u>1.494.848</u>	<u>(1.106.113)</u>	<u>3.396.754</u>	<u>45.910.934</u>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	23.781.867	-	-	2.340.000	(3.396.754)	22.725.113
Pendapatan bunga	945.600	916.548	665.418	59.485	160.139	-	2.747.190
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(7.892)	(10.085.258)	-	-	(1.936)	-	(10.095.086)
Lain-lain - bersih	<u>3.407.186</u>	<u>18.990.042</u>	<u>227.787</u>	<u>24.495</u>	<u>324.686</u>	<u>(28.458.725)</u>	<u>(5.484.529)</u>
Penghasilan lain-lain - Bersih	<u>4.344.894</u>	<u>33.603.199</u>	<u>893.205</u>	<u>83.980</u>	<u>2.822.889</u>	<u>(31.855.479)</u>	<u>9.892.688</u>
Laba sebelum pajak	59.349.149	3.700.684	17.916.910	1.578.828	1.716.776	(28.458.725)	55.803.622
Beban pajak	<u>(480.783)</u>	<u>(19.225.606)</u>	<u>(4.479.227)</u>	<u>(293.155)</u>	<u>(234.000)</u>	<u>-</u>	<u>(24.712.771)</u>
Jumlah laba komprehensif	<u>58.868.366</u>	<u>(15.524.922)</u>	<u>13.437.683</u>	<u>1.285.673</u>	<u>1.482.776</u>	<u>(28.458.725)</u>	<u>31.090.851</u>
Aset segmen	812.515.664	3.144.452.814	108.078.807	8.055.884	185.337.413	153.885.240	4.412.325.821
Aset yang tidak dialokasikan	-	14.289.682	3.787.830	-	721.911	-	18.799.423
Penyertaan saham	<u>1.547.181.242</u>	<u>1.618.109.101</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.888.556</u>	<u>(3.119.690.343)</u>	<u>51.488.556</u>
Jumlah aset	<u>2.359.696.906</u>	<u>4.776.851.597</u>	<u>111.866.637</u>	<u>8.055.884</u>	<u>191.947.879</u>	<u>(2.965.805.103)</u>	<u>4.482.613.800</u>
Liabilitas segmen	216.911.953	869.648.804	27.708.247	1.719.420	15.244.970	(56.166.346)	1.075.067.048
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>33.176.134</u>	<u>4.813.997</u>	<u>2.796.405</u>	<u>258.458</u>	<u>235.188</u>	<u>-</u>	<u>41.280.182</u>
Jumlah liabilitas	<u>250.088.087</u>	<u>874.462.801</u>	<u>30.504.652</u>	<u>1.977.878</u>	<u>15.480.158</u>	<u>(56.166.346)</u>	<u>1.116.347.230</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 Juni 2012						Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Jasa Konstruksi	Eliminasi	
Pendapatan usaha	255.410.777	162.109.121	50.263.238	9.318.064	-	(5.901.920)	471.199.280
Hasil segmen	<u>181.397.324</u>	<u>111.441.096</u>	<u>50.263.238</u>	<u>9.318.064</u>	<u>-</u>	<u>(5.901.920)</u>	<u>346.517.802</u>
Laba (rug) usaha	80.749.782	(52.267.307)	18.510.503	1.954.646	-	-	48.947.624
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	24.260.700	-	-	-	(2.733.874)	21.526.826
Pendapatan bunga	1.291.824	1.490.525	825.553	56.819	1.673	-	3.666.394
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(25.202.948)	-	-	-	-	(25.202.948)
Lain-lain - bersih	<u>(4.259.142)</u>	<u>12.228.984</u>	<u>268.979</u>	<u>13.508</u>	<u>(21.978)</u>	<u>(15.411.847)</u>	<u>(7.181.496)</u>
Penghasilan lain-lain - Bersih	(2.967.318)	12.777.261	1.094.532	70.327	(20.305)	(18.145.721)	(7.191.224)
Laba sebelum pajak	77.782.464	(29.250.046)	19.605.035	2.024.973	(20.305)	(28.385.721)	41.756.400
Beban pajak	<u>(1.462.599)</u>	<u>(17.542.475)</u>	<u>-</u>	<u>(271.050)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(19.276.124)</u>
Jumlah laba komprehensif	76.319.865	(46.792.521)	19.605.035	1.753.923	(20.305)	(28.385.721)	22.480.276
	31 Desember 2012						
Aset segmen	813.467.475	3.256.174.340	93.016.071	9.491.989	60.984.511	154.970.719	4.388.105.105
Aset yang tidak dialokasikan	14.290	10.788.685	3.376.300	362.340	399.833	-	14.941.448
Penyertaan saham	<u>1.544.636.690</u>	<u>1.613.817.268</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.888.533</u>	<u>(3.112.853.958)</u>	<u>51.488.533</u>
Jumlah aset	2.358.118.455	4.880.780.293	96.392.371	9.854.329	67.272.877	(2.957.883.239)	4.454.535.086
Liabilitas segmen	203.374.450	855.299.344	25.767.153	3.077.433	10.053.299	(53.574.482)	1.043.997.197
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>26.264.314</u>	<u>2.567.224</u>	<u>2.700.915</u>	<u>484.563</u>	<u>46.274</u>	<u>-</u>	<u>32.063.290</u>
Jumlah liabilitas	229.638.764	857.866.568	28.468.068	3.561.996	10.099.573	(53.574.482)	1.076.060.487

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	9.298.152	92.321.345	10.284.269	99.448.879
Pihak ketiga	1.205.199	11.966.416	1.185.665	11.465.383
Piutang usaha				
Pihak ketiga	361.310	3.587.445	166.266	1.607.794
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	5.225	51.876	5.367	51.897
Pihak ketiga	33.352	331.152	83.350	805.995
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	10.557	104.821	74.361	719.069
Pihak ketiga	56.213	558.141	46.833	452.881
Jumlah Aset	10.970.008	108.921.195	11.846.111	114.551.898
Liabilitas				
Utang bank				
Pihak ketiga	19.200.000	190.636.800	25.800.000	249.486.000
Utang usaha				
Pihak ketiga	341.282	3.388.590	624.542	6.039.317
Beban akrual				
Pihak ketiga	859.250	8.531.493	1.283.219	12.408.726
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	2.266.195	228.240	2.207.081
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	135.300	1.343.394	135.713	1.312.340
Pihak ketiga	7.041.155	69.911.628	6.835.131	66.095.720
Jumlah Liabilitas	27.805.227	276.078.100	34.906.845	337.549.184
Liabilitas Bersih	(16.835.219)	(167.156.905)	(23.060.734)	(222.997.286)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sehubungan dengan rencana pengalihan tanah yang sedang dikembangkan milik PT Citra Adisarana seluas 9.293 m yang terletak di KNTS Lot 10, kepada PT Prima Bangun Investama, telah terealisasi dengan Akta Jual Beli No. 95/2013 tanggal 24 Juli 2013 dihadapan Notaris Ny. Sri Haryati Zahruddin, SH., PPAT di Jakarta Selatan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Informasi Peraturan Baru

Peraturan Bapepam dan LK Baru

Bapepam dan LK menerbitkan Peraturan No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang "Kuasi Reorganisasi", yang mengatur tata cara pelaksanaan kuasi reorganisasi entitas. Peraturan baru ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi" dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan Peraturan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013 sebagai berikut:

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi.

Grup memperkirakan bahwa PSAK dan PPSAK diatas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode 30 Juni 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Lampiran I
PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
Informasi Tambahan Konsolidasian -
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk*)
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	45.018.149	45.146.211
Piutang usaha		
Pihak berelasi	3.548.328	3.307.942
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.662.893	34.670.020	26.232.531
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	1.032.609	645.090
Persediaan	7.696.177	6.062.883
Biaya dibayar di muka	4.679.084	4.236.109
Jumlah Aset Lancar	<u>96.644.367</u>	<u>85.630.766</u>
Aset Tidak Lancar		
Investasi	1.527.735.619	1.527.735.619
Uang Muka	2.331.711	1.049.394
Properti investasi	3.039.063	3.039.063
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 930.365.820 dan Rp 913.846.119 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	618.655.236	619.851.735
Aset tidak lancar lain-lain	<u>14.452.293</u>	<u>14.381.871</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.166.213.922</u>	<u>2.166.057.682</u>
JUMLAH ASET	<u><u>2.262.858.289</u></u>	<u><u>2.251.688.448</u></u>

*) Investasi saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan

Lampiran I
PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
Informasi Tambahan Konsolidasian -
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk*)
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang obligasi	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	14.632.320	15.715.237
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	6.219.254	5.772.074
Beban akrual	42.771.043	33.287.082
Utang pajak	10.125.995	3.469.476
Liabilitas jangka pendek lain-lain	19.432.236	22.110.474
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>99.180.848</u>	<u>86.354.343</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pendapatan diterima di muka	1.330.318	1.156.489
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	18.520.474	19.704.145
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.923.546	28.432.006
Liabilitas jangka panjang lain-lain	23.997.342	29.967.098
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>76.771.680</u>	<u>79.259.738</u>
Jumlah Liabilitas	<u>175.952.528</u>	<u>165.614.081</u>
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp. 500 per saham (dalam Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 3.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	1.517.492.448	1.517.492.448
Defisit	<u>(595.106.928)</u>	<u>(595.938.322)</u>
Jumlah Ekuitas	<u>2.086.905.761</u>	<u>2.086.074.367</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.262.858.289</u>	<u>2.251.688.448</u>

*) Investasi saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan

Lampiran II

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Informasi Tambahan Konsolidasian -

Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk*)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
PENDAPATAN USAHA		
Makanan dan minuman	99.070.991	81.350.101
Kamar hotel	68.946.100	56.652.593
Klub Borobudur	2.824.420	2.359.765
Laundry & dry cleaning	1.336.621	1.100.156
Lainnya	2.877.321	2.394.991
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>175.055.453</u>	<u>143.857.606</u>
BEBAN DEPARTEMENTALISASI		
Harga Pokok Penjualan Langsung		
Makanan dan minuman	29.770.049	22.635.891
Telepon & telex	95.186	78.388
Jumlah Harga Pokok Penjualan Langsung	<u>29.865.235</u>	<u>22.714.279</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	34.007.787	25.424.854
Lainnya	20.959.860	17.360.598
Jumlah Beban Departementalisasi	<u>84.832.882</u>	<u>65.499.731</u>
LABA KOTOR DEPARTEMENTALISASI	<u>90.222.571</u>	<u>78.357.875</u>
BEBAN USAHA		
Umum dan administrasi	28.991.404	23.676.934
Utilitas, perbaikan dan perawatan	25.099.245	16.451.506
Pemasaran	11.413.981	9.813.253
Jasa manajemen	3.376.676	3.124.061
Pajak Bumi dan Bangunan	5.342.249	3.561.505
Jumlah Beban Usaha	<u>74.223.555</u>	<u>56.627.259</u>
LABA USAHA	<u>15.999.016</u>	<u>21.730.616</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	418.566	263.527
Pendapatan (beban) bunga	596.982	(9.308.938)
Laba (rugi) penghapusan aset tetap	115.380	(72.898)
Pembagian dividen	2.400.000	1.600.000
Lain-lain - bersih	332.635	477.468
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>3.863.563</u>	<u>(7.040.841)</u>
LABA SEBELUM PENYUSUTAN	19.862.579	14.689.775
Penyusutan	<u>18.550.402</u>	<u>16.941.654</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>1.312.177</u>	<u>(2.251.879)</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		
Pajak Kini	1.664.454	1.567.445
Tangguhan	<u>(1.183.671)</u>	<u>(104.847)</u>
Jumlah Penghasilan Pajak - Bersih	<u>480.783</u>	<u>1.462.599</u>
LABA (RUGI) BERSIH	<u>831.394</u>	<u>(3.714.478)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u><u>831.394</u></u>	<u><u>(3.714.478)</u></u>

*) Investasi saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan

Lampiran III

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Informasi Tambahan Konsolidasian -

Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk*)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - bersih	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 01 Januari 2012	1.164.520.241	1.517.492.448	(609.556.776)	2.072.455.913
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	(3.714.478)	(3.714.478)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	1.164.520.241	1.517.492.448	(613.271.254)	2.068.741.435
Saldo pada tanggal 01 Januari 2013	1.164.520.241	1.517.492.448	(595.938.322)	2.086.074.367
Jumlah laba komprehensif	-	-	831.394	831.394
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	1.164.520.241	1.517.492.448	(595.106.928)	2.086.905.761

*) Investasi saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan

Lampiran IV
PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
Informasi Tambahan Konsolidasian -
Laporan Arus Kas Entitas Induk*)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pendapatan usaha hotel	202.025.762	163.081.506
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(181.346.862)	(156.852.436)
Jasa manajemen	<u>(3.376.676)</u>	<u>(3.124.061)</u>
Penerimaan (penggunaan) kas bersih untuk operasi	17.302.224	3.105.009
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(1.526.723)</u>	<u>(3.011.364)</u>
 Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	 <u>15.775.501</u>	 <u>93.645</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	751.575	100.142
Perolehan aset tetap	(17.489.774)	(8.605.134)
Hasil penjualan aset tetap	<u>290.250</u>	<u>88.500</u>
 Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 <u>(16.447.949)</u>	 <u>(8.416.492)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Bunga dan beban keuangan lain	(2.104.254)	(103.531)
Penerimaan dividen	<u>2.400.000</u>	<u>1.600.000</u>
 Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	 <u>295.746</u>	 <u>1.496.469</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(376.702)	(6.826.378)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	45.146.211	40.183.654
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>248.640</u>	<u>3.776</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>45.018.149</u>	<u>33.361.052</u>

*) Investasi saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan